

BAB II

TENTANG YAO EMEI DAN KARYA-KARYANYA

2.1 Latar Belakang Yao Emei

Yao Emei 姚鄂梅, adalah seorang perempuan, yang lahir pada tanggal 8 Desember tahun 1968 di kota Yichang 宜昌 provinsi Hubei 湖北. Dia adalah lulusan sarjana di sebuah perguruan tinggi dan sekarang ia bekerja sebagai pengajar untuk pasca sarjana di Shanghai. Dia telah sukses berkali-kali dalam profesinya sebagai kasir teller, sekretaris, manajer di perusahaan, dan sekarang menjadi penulis freelance. Pada tahun 1996 mulai menulis karya sastra. Pada awalnya di *Rénmín wénxué* 人民文学, *Shōuhuò* 收获, *Dāngdài* 当代, *Zhōng shān* 钟山, *Huāchéng* 花城, *Dàjiā* 大家, *Shānhuā* 山花 dan telah menerbitkan lebih dari satu juta kata di novel, kebanyakan karya nya yang dipublikasi dan terpilih adalah artikel yang memiliki antologi tahunan, novel yang berjudul *Chuānkǎijiǎ de rén* 穿铠甲的人 terpilih menjadi novel dengan peringkat tinggi di *Zhōngguó xiǎoshuō xuéhuì* 中国小说学会 tahun 2005, dan cerita pendek *Hēiyǎnjīng* 黑眼睛 terpilih dalam *Zhōngguó xiǎoshuō xuéhuì* 中国小说学会 di tahun 2006 yang direkomendasikan oleh penulis terkenal.

Novel *Xiàng tiān yīyàng gāo* 像天一样高, *Báihuà huà wù luò* 白话雾落, memenangkan penghargaan dari Qu Yuan dalam 'kategori' 'Kreasi Sastra dan Karya Seni' kelima di Provinsi Hubei. Novel *Mǎ jí* 马吉 memperoleh penghargaan di Provinsi Hubei dengan gelar 'Penciptaan Seni Qu Yuan tahun ke-5', novel *Chuān kǎijiǎ de rén* 穿铠甲的人 dipilih sebagai novel tahunan dari Master Novel Cina pada

tahun 2005, dan cerita pendek *Hēi yǎnjīng* 黑眼睛 terpilih dalam peringkat Master Novel Cina pada tahun 2006, masuk dalam novel tahunan yang memiliki inovasi dan juga direkomendasikan oleh para ahli terkenal.

Perjalanan sastra seorang Yao Emei dimulai dengan "menyia-nyiaakan waktu berharga" nya. Lulus dari sekolah menengah tekniknya pada tahun 1986 sampai tahun 2003 adalah sebuah rentang waktu yang sangat lama, dia tinggal dengan tenang dan aman di sebuah kota kecil di Yichang provinsi Hubei. Intoleran yang ada di "dalam dunia ini sebenarnya tidak berhubungan dengan sastra, hidupnya membuat iri banyak orang: setelah bekerja sebagai kasir, sekretaris, dan staff perusahaan, dengan kemampuannya yang luar biasa dia menjadi direktur Bank Cina setempat. Namun, bagi dia, dunia seperti ini semacam kehidupan yang kering, yang dibutuhkan dalam berlatih itu adalah mata air yang mempunyai jiwa. Dia berkata: "walaupun kehidupan stabil, penghasilan yang tidak rendah, tapi selalu merasa jiwanya gersang, dan ingin dilembabkan."

Dimulai pada awal tahun 1990-an, Yao Emei memiliki semacam pendekatan fanatik sebuah -pelarian-nya yang kompleks, seringkali orang memikirkan untuk menemukan sebuah cara atau jalan, dan mengabaikan konsekuensinya dimanapun itu berada. Dia berkata, waktu itu adalah "jiwaku yang jatuh di jalan". Ada sebuah jembatan jalan raya di kampung halamannya, ini adalah satu-satunya cara baginya dan orang-orang di kota kecil untuk pergi ke dunia luar. Baginya, jembatan ini tampak ajaib, seperti perantara antara sisi lain dengan yang lainnya, yang mengarahkan ke jarak yang jauh dan tempat yang tidak diketahui, mengarah ke dunia misteri dan ajaib.

Saat menginjak jembatan ini, dia merasakan semacam panggilan yang datang dari tempat jauh. Sejauh ini, dia masih dengan jelas bisa mendengar detak jantung yang berdebar di jembatan. Namun, hidup selalu tidak bisa dilakukan dengan sesuka hati. Pada akhir

perjalanannya, dia datang ke Xinjiang, di musim salju yang sangat dingin, dia dengan tidak sengaja menemukan buku *Shēngmìng zhòng bùnéng chéngshòu zhī qīng* 生命中不能承受之轻, dan sebuah pesantelgram dari saudara laki-lakinya yang juga mengikuti satu demi satu: meminta kembali untuk mempertimbangkan keseimbangan, unit yang ingin dihapus. Dia dengan secara tiba-tiba menyadari bahwa, kebahagiaan untuk dirinya sendiri, pada awalnya adalah dibangun dari rasa toleransi dan perhatian besar yang besar dari keluarganya, dan harus "kembali ke jalan kebenaran".

Oleh sebab itu, dia mengakhiri perjalanan yang ia lakukan dengan senang hati, pulang kerumahnya dengan baik, dan kembali ke kenyataan. Pada tahun-tahun itu, bahkan dia tidak berbicara sepatah kata pun, tetapi sudah menyelesaikan pemulihan jiwanya mengenai sastra. "Saya berjalan dalam kebisingan dan keriuhan, benih sastra yang mendekat semakin hari dan semakin bertambah di dalam hati yang gelap dan kesepian, ini adalah sebuah hasil yang didapat dari pengalaman perjalanan saya. "Perjalanan semacam ini, juga merupakan sebuah proses pertumbuhan jiwa sastranya, dengan mengintegrasikan ke dalam novel-novelnya seperti *tuōtáo* 脱逃, *Mǎ jí* 马吉, *Xiàng tiān yīyàng gāo* 像天一高, pemeran utama dalam novel itu telah memiliki pengalaman perjalanan yang jauh, di dalam kenyataannya penekanan yang membuat sebuah pergerakan yang besar, dan diakhiri dengan sedikit demi sedikit sehingga menjadi besar dan lebar, sama seperti Yao Emei ini. Menulis itu seperti maraton, Pada awal tahun 1980-an, di sebuah sudut dalam tempat kantor pos kecil di daerah Yao Emei, dia menemukan sesuatu barang yang ia sukai.

Disana ada jurnal *Zuòjiā* 作家, *shōuhuò* 收获, *xīngxīng shī kān* 星星诗刊 dan *lǜ fēng* 绿风, ini sangat membuatnya terkejut, "Saya hanya orang yang suka membaca buku pada waktu itu", dia menjadi mabuk dunia sastra di kantor pos. Tentu saja, pada saat itu bahkan dia

sendiri tidak akan berpikir bahwa, dia akan belajar menulis sesuatu, tapi di kantor pos kecil ini, memiliki pengaruh yang sangat penting dalam penulisan karyanya. Ketika saya pertama kali belajar menulis, sangat banyak penulis favorit saya yang pernah menjadi panutan saya, ada satu yang masih saya ingat dengan jelas sampai sekarang, ketika saya membaca karya-karya mereka, kegembiraan dan gairah yang besar membuat saya tidak berhenti membacanya lagi dan lagi, saya harus menyisihkannya, dan dengan penuh semangat mengambil pena untuk mulai menulis, bergerak untuk mulai menulis karya saya sendiri. Pada tahun 1996, Yao Emei menerbitkan novel pertamanya *tuōtáo* 脱逃. Tahun 2003 adalah tahun pembuka, dia memasuki masa kejayaannya. Sejauh ini, ia telah menerbitkan 2 novel dan lebih dari 20 cerita pendek, dengan total lebih dari satu juta kata. Juga pada tahun ini, dia menikah, dan mengikuti sang suami ke Nanjing, memulai hidupnya yang baru. Kehidupan yang baru itu tidak berarti sebagai latihan yang memuaskan.

Yao Emei melihat, menulis itu seperti sebuah olahraga maraton. Dia memiliki pemahaman yang jelas tentang sastra, sastra bukanlah suatu kebutuhan pertama dalam kehidupan orang-orang, bahkan biasanya dikenal dengan sebutan nutrisi untuk jiwa rohani, sastra juga bukan sebuah kebutuhan yang pertama. Sangat banyak orang mengatakan, sastra bukan hanya sebuah efek yang di tinggalkan dari masa remaja. Tetapi "sebenarnya, sastra adalah sebuah bagian dari urusan orang itu, beberapa orang suka menjalankan sebuah kekuasaannya, diantara orang-orang mereka tidak ada bedanya, tidak berniat untuk menjadi perhatian orang-orang, tetapi memiliki kesan yang mengejutkan di karyanya. Setelah masa remaja berlalu, sastra dimulai dengan maraton yang panjang dengan tidak ada akhirnya. Dengan menjalani kehidupan, dan juga dibarengi oleh kegiatan menulis. Di dalam tulisan-tulisan Yao Emei, sebagian besar karya memiliki satu tema: bagaimana sebuah mimpi dari orang biasa yang

dihancurkan sedikit demi sedikit oleh kehidupan yang nyata, dan bahkan berhasil membuatnya menjadi bercerai-berai.

Dia mengatakan, ini sama dengan pandangan hidupnya. Menurutnya, hidup itu tidak mudah, dan hidup itu sendiri adalah sebuah proses penaklukan dan pembelajaran dari suatu pengalaman, "apapun yang terjadi laki-laki maupun perempuan, dikelilingi oleh segala macam kecemasan dan kesulitan, bukan mimpi yang hancur, tetapi kemampuan ketidaksanggupan berada dalam situasi yang melelahkan. " tetapi seorang penulis dengan orang biasa, mereka itu memiliki perbedaan, penulis selalu lebih sensitif daripada orang biasa, dan lebih mudah untuk menemukan hal merugikan yang ada di mana-mana dalam kehidupan. "

Dia mengatakan, meskipun sebuah novel berasal dari kehidupan, tetapi sama seperti burung yang terbang, selalu ingin terbang sampai kita tidak bisa melihatnya. Oleh karena itu, "Saya pikir kemampuan mengkhayal adalah yang paling penting untuk seorang penulis". Untuk mengekspresikan dan menemukan keunikannya sendiri melalui kehidupan, juga seharusnya memiliki kekuatan dan tidak hanya tentang detail kehidupan harian yang unik, dan lagi harus seperti tulang yang tersembunyi di dalam daging, juga memiliki kekuatan yang kuat dan fleksibel, -ini adalah sebuah kesulitan dalam proses seni benar kan?".

Tetapi dalam hal menulis, Yao Emei dalam latihannya adalah seorang yang saleh dan bijaksana. Dia sangat menyukai novel yang di baca bertahun-tahun yang lalu *Jīn qiángwēi* 金蔷薇 (mawar emas), dia berkata: "Saya rasakan proses menempa mawar emas, adalah sebuah proses latihan seorang penulis, mengumpulkan dengan rajin, menyaring dengan hati-hati, membuat pilihan yang berani, dan bekerja keras, dan akhirnya mendapatkan mawar emas yang diinginkan. -Proses semacam ini menyakitkan, Yao Emei menyadari: "Akan selalu ada proposi seperti

ini, kedalaman hati seorang penulis adalah sangat banyak, ketinggian kemampuan sebuah karya dua atau tiga poin. Ini rasio yang membuat frustrasi, tetapi itu memang benar adanya, dan juga sulit untuk dinikmati. "Namun, ini adalah kekuatan pendorong yang keras, -untungnya penulis tidak perlu menunjukkan kekayaan dan keluasan hatinya dalam semua aspek dalam satu karya, ini adalah penyebab mengapa para penulis terus menulis karya-karya baru satu demi satu." Jadi, dia mengatakan, dirinya tidak akan bisa berhenti pada karya tertentu, menulis adalah sesuatu kegiatan yang selalu dilakukan dengan cara bergerak maju.

2.1.1 Proses kreatif Yao Emei dalam berkarya

Saya selalu berpikir seperti itu, kepribadian saya yang membuat saya menjadi orang yang suka menulis, dan menulis membuat saya menjadi orang yang progresif. Bahkan penghargaan semacam shōuhuò 收获 ini sebuah kebahagiaan besar yang diberikan pada hasil karyaku. Dari yang tidak berpengetahuan menjadi memiliki pengetahuan, dari yang tahu menjadi memiliki pencerahan, ini adalah sebuah tiga tahapan yang dilalui seseorang dari lahir hingga ia meninggal, selama saya melihat ke diri saya sendiri, saya tidak tahu bagaimana orang yang tidak menulis bisa mendapat sebuah pencerahan, saya secara bertahap memiliki pengetahuan, ketika saya menulis tentang seorang pria, ketika saya menulis tentang seorang anak kecil, menulis seorang yang telah meninggal sebelum saya lahir, menulis tentang kehidupan di luar pengalaman saya, saya merasa saya dengan karakter saya pribadi itu memiliki

kesamaan, membuat pengalaman yang hanyut dalam fiktif, sebuah kalimat, untuk mendapatkan pengalaman dalam imajinasi yang tidak dapat diberikan oleh kenyataan.

Saya menggunakan tulisan saya sebagai tongkat, dengan tekun

mengarahkan untuk lebih dekat dan mendalam dengan hati manusia. Saya sejauh ini masih sangat menyukai seratus persen *Jīn qiángwēi* 金蔷薇 mawar emas yang saya baca bertahun-tahun yang lalu. –setiap kejapan mata, setiap kata-kata dan lirikkan dilempar dengan secara kebetulan, setiap pemikiran yang mendalam atau lelucon, setiap detak jantung manusia yang kecil, masih sama juga dengan lalat putih yang terbang, atau sedikit cahaya bintang yang terpantul di kolam di malam yang tenang, ini semua adalah partikel debu emas butuh waktu yang lama untuk menemukan mereka, dan dikumpulkan secara tidak sadar, paduan yang menjadi mencair, kemudian gunakanlah paduan ini untuk menempa mawar emas kamu sendiri novel, novel atau puisi. Menurut saya proses menempa mawar emas, ini adalah sebuah proses latihan seorang penulis, yang mengumpulkan dengan cermat, menyaring dengan hati-hati, membuat pilihan yang berani, berlatih dengan keras, dan akhirnya mendapatkan mawar emas yang diinginkan.

Meskipun itu adalah sebuah latihan, tapi bukan berarti sebuah latihan yang disengaja seperti orang yang bertapa, penulis hidup dalam hidupnya sendiri, menderita, berpikir, bahagia, berpartisipasi dalam hal-hal besar dan kecil, setiap hari meninggalkan jejak dalam ingatannya, atau tidak meninggalkan jejak sama sekali. Namun suatu hari, pada beberapa waktu tertentu, ketika penulis sangat membutuhkan waktu sendiri, suatu peristiwa tentang masalah yang sudah lama dengan mudah akan terlupakan, atau suatu masalah sepele, yang akan muncul secara tiba-tiba di pikirannya, situasi ini adalah, situasi yang terkadang tidak pernah terpikirkan oleh penulis sendiri.

Untungnya penulis tidak harus menunjukkan isi hatinya dalam semua aspek dalam satu karya, inilah alasannya mengapa para penulis terus menulis karya baru satu demi satu, dia harus mengandalkannya untuk karya yang berbeda, berdiri dari sudut pandang yang beda, tidak sama dengan persepektif, untuk mengungkapkan pengetahuan yang kompleks agar dimengerti. Ketika

saya pertama kali belajar menulis, sangat banyak penulis favorit saya yang pernah menjadi panutan saya, ada satu yang masih saya ingat dengan jelas sampai sekarang, ketika saya membaca karya-karya mereka, kegembiraan dan gairah yang besar membuat saya tidak berhenti membacanya lagi dan lagi, saya harus menyisihkannya, dan dengan penuh semangat mengambil pena untuk mulai menulis, bergerak untuk mulai menulis karya saya sendiri.

Pada saat itu, dengan memberikan perhatian lebih kepada objek penulisan saya, yang sangat sederhana yaitu sebuah hutan ekologi asli yang tidak pernah jamah, saya tidak pernah memikirkannya sebelumnya, dengan secara drastis, melakukan penebangan hutan dengan bebas. Saya mendapat beberapa hasil yang bagus, juga meninggalkan banyak penyesalan. Sekarang, saya masih menghadapi hutan yang telah ditebang ini, obyek tulisan saya masih mendapat perhatian saya sampai saat ini, dipikirkan dengan baik-baik, saya percaya bukan hanya saya, tetapi semua orang seperti ini, hidup ini hampir sama, di tempat ini dengan di tempat sana sama tidak ada perbedaan, hari ini sama seperti hari esok, tetapi hati orang itu sama. Latihan yang sudah lewat dengan wawasan itu tidak sama, kemarin gelisah ketika melihat jalan, hari ini melihat jalan seperti gambar sungai di Festival Qingming, kemarin melihat anak kecil yang seperti bidadari, hari ini melihat iblis berdiri di belakang malaikat yang seperti anak kecil apa yang akan terjadi besok lusa? apa yang akan terjadi 3 hari setelah hari ini? saya tidak tahu, seperti tidak tahu hari esok akan membuat karya apalagi, tetapi untuk memastikannya pasti ada.

Pasti akan ada! ini adalah ocehan seorang yang pemberani, juga cahaya lampu yang meredup, berkilauan dengan kelap-kecil yang muncul di terowongan yang dalam juga panjang. Sedikit mirip dengan *Jīn qiángwēi* 金蔷薇 mawar emas keyakinan dalam pikiran Lao Shamei. setiap hari membawa pulang sampah dari tempat kerja toko perhiasan, memasukkannya ke dalam saringan dan menyaringnya,

mencoba sedikit demi sedikit menyaring pasir emas, mengumpulkannya, menempunya menjadi emas batangan, dan mengukirnya menjadi mawar emas yang bisa membawa Susanna bahagia. Dia tidak tahu mungkinkah dia akan menemukan Susanna, tetapi dia percaya,

bahwa mawar emas itu pasti akan bisa membawa kebahagiaan untuknya, dan diamenjadi bahagia. Dia juga bahagia.

2.2 Karya-karya Sastra Yao Emei

Menurut sumber ensiklopedia Baidu, selama dari tahun 1996-2021 Yao Emei telah menerbitkan karya sastra dalam bentuk novel dan cerita pendek sekitar 20 novel dan cerita pendek selama ia berkarir.

Berikut adalah karya sastra Novel Yao Emei :

No	Tahun Terbit	Judul	Penerbit
1.	1996	<i>Tuōtáo</i> 脱逃 (Melarikan Diri)	-
2.	1996	<i>Mǎ jí</i> 马吉 (Kuda Yang Beruntung)	-
3.	2004	<i>Sǐ xíng</i> 死刑 (Hukuman Mati)	-
4.	2005	<i>Chuān kǎijiǎ de rén</i> 穿铠甲的人 (Orang Yang Menggunakan Baju zirah)	-

5.	1 april 2006	<i>Xiàng tiān yīyàng gāo</i> 像天一高 (Seperti Tinggi Langit Yang Sama)	Líjiāng chūbǎn shè 漓江出版社
6.	1 Juni 2008	<i>Báihuà wù luò</i> 白 话雾落 (Perbincangan Kabut Jatuh)	Jiāngsū wényì chūbǎn shè 江苏文艺出版社
7.	1 September 2010	<i>Róng</i> 融 (Meleleh)	Shànghǎi wénhuà chūbǎn 上海文化出版
8.	1 April 2010	<i>Qīngxié de tiānkōng</i> 倾斜的 天空 (Langit Yang Miring)	Zhōngguó shàonián értóng chūbǎn shè 中国少年儿童出版 社
9.	2015	<i>Wǒ shì tiāncái</i> 我 是天才 (Saya Adalah Orang Yang Cerdas)	Zhōngguó shàonián értóng chūbǎn shè 中国少年儿童 出版社
10.	Agustus 2019	<i>Liǎng kē huājiāo</i> 两棵花椒 (2 Buah Biji Tanaman Yang Berduri)	-
11.	1 Februari 2021	<i>Jiā tíng shēnghuó</i> 家庭生活 (Kehidupan Keluarga)	Běijīng shí yuè wényì chūbǎn shè 人民文学出版 社

12.	2021	<i>Jīyīn de mìmì</i> 基因的秘密 (Gen Rahasia)	Shànghǎi wényì chūbǎn shè 上海文艺出版社
-----	------	--	---

Berikut adalah Karya sastra cerita pendek Yao Emei:

No.	Tahun Terbit	Judul	Penerbit
1.	2005	<i>Dàyuē zài dōngjì</i> 大约在冬季 (Tentang Musim Dingin)	-
2.	2005	<i>Hūrán zhōng nián</i> 忽然中年 (Tiba-tiba Di Usia Baya)	-
3.	2006	<i>Hēi yǎnjīng</i> 黑眼睛 (Mata Hitam)	-
4.	2008	<i>Hùkǒu wǎngshì</i> 户口往事 (Masa Lalu Rumah tangga)	-
5.	2008	<i>Zuì yǔ qiú</i> 罪与囚 (Menyalahkan Tahanan)	-
6.	2008	<i>Zài wáng cūn</i> 在王村 (Di Desa Wang)	-
7.	2008	<i>Mìmì tōngdào</i> 秘密通道 (Jalan Rahasia)	-
8.	2008	<i>Xǐshì línmén</i> 喜事临门 (Acara Bahagia)	-
9.	2011	<i>Nimen</i> 你们 (Kalian)	-
10.	2018	<i>Hóngyán</i> 红颜 (Pipi Yang Merona)	-

2.1 Penghargaan Sastra karya Yao Emei

Pada 13 Desember tahun 2019 masuk kedalam ranking list *shōuhuò wénxué* 收获文学, yang dirilis di Shanghai, novel Yao Emei yang berjudul *Wàipó yào lái le* 外婆要来了 dipilih dalam daftar nama novella yang ke-10. Pada tanggal 29 Desember 2019, *Jiù gūniáng* 旧姑娘 memenangkan Penghargaan Sastra Wang Zengqi ke-6.

Novel *Xiàng tiān yīyàng gāo* 像天一样高, *Báihuà huà wù luò* 白话雾落, memenangkan penghargaan dari Qu Yuan dalam kategori "Kreasi Sastra dan Karya Seni" kelima di Provinsi Hubei. Novel *Mǎ jí* 马吉 memperoleh penghargaan di Provinsi Hubei dengan gelar "Penciptaan Seni Qu Yuan tahun ke-5", novel *Chuān kǎijiǎ de rén* 穿铠甲的人 dipilih sebagai novel tahun dari Master Novel Cina pada tahun 2005, dan cerita pendek *Hēi yǎnjīng* 黑眼睛 terpilih dalam peringkat Master Novel Cina pada tahun 2006, masuk dalam novel tahunan yang memiliki inovasi dan juga direkomendasikan oleh para ahli terkenal. Cerita pendek yang penulis teliti yaitu mimi tongdao 秘密通道 *jalan rahasia* ini memenangkan penghargaan dalam ajang penghargaan *renmin wenxue* 人民文学 pada tahun yang sama cerita pendek ini diluncurkan.

2.2 Beberapa Cuplikan Karya Yao Emei

1. *Xiàng tiān yīyàng gāo* 像天一样高 .

Seperti kebanyakan novel pada umumnya, karakter utamanya

adalah anak muda yaitu Xiaoxi, Kang Sai, A Yuan, dan Yan Zi. Berisi puisi, daerah dataran tinggi, dan juga cita-cita hidup sederhana anti-modern yang menyatukan mereka. Namun, ketika kehidupan yang asli terungkap, konflik antara realita dan cita-cita menjadi semakin rumit. A Yuan tampaknya tidak pernah benar-benar memasuki dunia puisi pada awalnya, dan dia juga adalah orang yang berusaha mencapai kesempurnaan baik dalam hal spiritual maupun material. Untuk yang pertama kali nya dia adalah orang yang memiliki kemampuan beradaptasi sosial dan kemampuan bertahan hidup yang kuat, dan salah satu orang yang sadar. Kang Sai di ibaratkan sebagai jiwa dari A Yuan, Xiao Xi, dan Yan Zi, mereka semua berkumpul dan berpisah sesuai kehendaknya. Di sebagian besar dalam cerita, Kang Sai adalah orang yang paling bisa mengungkapkan ketegasan dalam di setiap puisi dan cita-cita nya. Keresahan terbesarnya adalah mengenai masalah duniawi manusia.

Orang ini yang bahkan dapat memandang rendah kehidupan orang lain dan hidupnya sendiri pun tidak tahan dengan permohonan ibunya, jadi dia kembali ke kampung halamannya, dan secara tak terduga menerima peraturan yang menuntut nya menjadi orang yang dapat menangani dokumen-dokumen resmi sepanjang hari. Dan menjadiseorang pegawai muda. Kang Sai telah berubah, dan ini adalah sebuah peristiwa terbesar yang ada di dalam novel, ini adalah kratueematianpenyair yang sebenarnya. Setelah Kang Sai meninggal sebagai seorang penyair, mata pembaca kembali ke Xiaoxi, penulis dan karakter.

Orang-orang mencarinya ribuan kali, dan ketika kami melihat ke belakang, kami menemukan bahwa dia telah menjadi penjaga cita-cita dan puisi secara tidak sengaja. Dan itu adalah Xiaoxi! dia tidak peduli dengan omelan ibunya, dia bersimpati dengan penderitaan pasangannya, memaafkan dan menerima semua pilihan pasangannya. Dia telah mengalami terlalu banyak kemunduran dan menderita terlalu

banyak dengan pukulan fisik dan mental. Dia akhirnya mengerti kerasnya hidup dan apa artinya melakukan apa yang tidak mungkin. Tapi dia tidak mengulangi jalan temannya, dan mengirim temannya pergi. Dia tetap berpegang pada pilihannya. Dia tahu bagaimana beradaptasi dalam tekanan dan memilih realita untuk menghindari kerusakan mental. Dia secara bertahap memiliki nilai yang besar, kuat dan juga hati yang lembut. Inilah adalah sebuah pertumbuhan kedewasaan yang sejati.

2. *Chuān kǎijiǎ de rén* 穿铠甲的人.

Menceritakan tentang kehidupan seorang yang terobsesi dengan sastra di masa mudanya dan juga sudah putus asa dengan kehidupannya. Meskipun Yang Qingchun dibesarkan di pedesaan, tetapi karena dia suka membaca buku sehingga dia memiliki cita-cita yang besar di dalam hatinya. Dia ingin melewati masa kegemarannya menulis untuk menjadi seorang penulis, tetapi di bawah sistem sastra yang ada, jalan ini sebenarnya sudah tidak mungkin, sehingga ia menjadi diejek oleh tetangganya dengan sebutan orang yang gila sastra.

Kegilaannya sangat mengerikan, dan menjadi menyedihkan, tapi di luar "kegilaan" dan "penghindaran", ada "perasaan antusias" tidak dapat dipahami oleh orang biasa: yang menyangkut sastra dan semangat akan kebenaran, terhadap anak malang yatim piatu yang kesepian dan diadopsi menjadi anak kesayangannya, yang mengharukan adalah dia tidak pernah meninggalkan "saya" ketika pergi untuk bekerja, dan selalu menyayangi dengan sepenuh hati.

Cinta semacam ini membuat keadaan hidup Yang Qingchun jauh melampaui penduduk desa, atau justru karena ia memiliki mimpi di dalam hatinya bahwa perasaannya dapat melampaui prasangka dan mendekati keadaan kepolosan, kemanusiaan, dan persaudaraan. Perasaan ini, mimpi ini, batasan ini, merupakan karakter dari "baju

besi", di bawah baju besi yang usang tapi tetap gigih melawan pasir dunia, seorang dengan kebudayaan intelektual pedesaan kecil yang berjuang tetapi tidak pernah lelah adalah gambaran tentang seseorang yang siap untuk keluar menghadapi dunia.

Novel ini ditulis dengan presepektif dari anak tiri atau "saya", sudut pandang seperti biasa ini membawa rasa kekeliruan, yang menimbulkan efek dari hasil yang menekan. Di awal novel, karakter "saya" berada di pihak yang sama dengan penduduk desa, untuk mengejek Yang Qingchun dengan mengolok-olok kegilaannya terhadap buku, keadaannya yang menyukai buku dianggap sebuah hal yang cukup aneh, bahkan robekan kertas di tanah dari buku tidak akan dilepaskannya, selalu saja tergila-gila dengan buku. Yang Qingchun menolak untuk menikah kembali setelah suaminya meninggal, Mengetahui ibu tirinya menjadi seorang janda, dan menyuruh ibu nya tersebut untuk menikah, dan kadang-kadang mengatakan beberapa hal konyol, di mata penduduk desa Yang Qingchun dan anak tirinya itu gila.

Tetapi saat plot semakin dalam, anak tiri nya tergerak oleh kasih sayang Yang Qingchun, sehingga dunia emosional di balik "kegilaan" dan "keadaan"nya mulai terbuka lapis demi lapis. Di mata yang lembut, proses -käijia yang membuat hati merasa sedih yang mendalam: berbicara tentang menulis buku selama sisa hidup, pada akhirnya, itu hanya menjadi sebuah kegiatan di sisa hidupnya. Mengumpulkan kumpulan dialek dan peribahasa yang belum pernah dibaca siapa pun, selalu berharap untuk mengirim anak tiri nya sekolah, akhirnya saya, hanya menjadi seorang pelayan di sebuah restoran keluarga ibu tiri saya tidak pernah memandang rendah dia, pekerjaan ini lebih baik daripada harus bekerja di kota ini dan bekerja sebagai orang prostitusi dan juga tidak pernah pulang ke rumah. Yang Qingchun berteriak dengan terengah dalam kekecewaannya

sudah rusak, semuanya sudah rusak, dengan menampung kekecewaan seumur hidup seseorang, sangat sedih ketika saat membacanya. Karakter Yang Qingchun mengingatkan pada Kong Yiji dalam karya-karya Lu Xun, peruntungannya seperti kelanjutan nasib Kong Yiji di masa sekarang. Tentu saja dari sudut pandang seni novel, yang kurang dari karya Yao Emei adalah pesona dan kekuatan yang ringkas dan padat dalam novel-novel Lu Xun, meskipun ceritanya dijelaskan dengan emosional, namun relatif sederhana dan lugas.

3. Wù luò 雾落.

Semakin menderita semakin romantis, semakin rendah hati semakin berani, kota berkabut di hulu Sungai Yangtze. Aroma rerumputan yang lembab dan murni di antara ladang, menuntut cinta. Apa keindahan dan kesedihan tiga generasi wanita, seperti salju tebal yang turun di gunung yang tak berangin? Air mata menggenang di mataku. Gunakan penyihir sebagai pertempuran dan nyanyian sebagai dayung. Gunakan kata-kata sebagai perahu, pikiran sebagai pikiran. Orang-orang lebih dari sedih, tapisaya senang.

4. Wàipó yào lái le 外婆要來了.

Wanita hamil itu di antar oleh 2 orang, yang satu adalah seorang pria muda dengan jeans kotornya dan seorang wanita tua dengan wajah yang datar. Mereka semua sangat pendiam, mereka tidak berbicara satu sama lain, mereka tidak melakukan kontak mata, mereka diam. Wanita hamil itu tidak tinggi, sekitar 1,6 meter, terlihat dari kulit wajahnya yang masih cukup muda. Dia tidak seperti wanita hamil pada umumnya yang selalu suka menopang perutnya saat bergerak, sebaliknya dia menggantung tangannya dan membuka kancing roknya dengan acuh tak acuh. Dia lebih peduli tentang rambutnya daripada perutnya.

5. *Jiù gūniáng* 旧姑娘.

Sangat biasa dalam hal materi pelajaran. Zhi an memiliki pepatah yang sangat saya setuju: Dibandingkan dengan yang biasa, legenda mudah untuk ditulis, dan mereka sudah memiliki unsur cerita yang bagus, dan seringkali, menulis sepanjang jalan sudah cukup. Namun, kehidupan biasa tidak mudah untuk ditulis, jika kamu tidak memiliki hati yang transparan dan murni, dan kamu tidak dapat dengan tulus memahami kehidupan, mungkin kamu akan berakhir menulis dengan hasil yang biasa-biasa saja. Hanya sedikit orang yang menulis tentang kehidupan sehari-hari saat ini, karena sangat sulit untuk menulis tentang cita rasa kehidupan sehari-hari. Tetapi kehidupan nyata seharusnya tidak mengecualikan kehidupan tersebut. Pemahaman yang akurat tentang kehidupan sehari-hari dapat menguji kemampuan menulis seorang pencipta.

2.3 Gaya Penulisan Yao Emei

Setiap sastrawan pasti memiliki gaya penulisan yang berbeda. Menurut Wahyu Wibowo (2011: 6), gaya penulisan adalah cara mengungkapkan diri sendiri melalui bahasa, sehingga membedakannya dengan orang lain, karena padahakikatnya gaya penulisan berkaitan dengan misi tulisan secara umum, yakni enak dibaca karena disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Ukuran enak dibaca, menarik, dan mudah dipahami, dalam kaitan ini tentu saja bila gaya penulisan kita memantulkan gaya sendiri yang khas, tetapi tetap dengan rambu-rambu penulisan.

Berdasarkan Cina Reading News yang mengemukakan opini berdasarkan teori dasar, di bagian akhir cerita yang ada di dalam novel dapat diringkas menjadi sebuah teori dasar atau bisa berupa suatu pola, tetapi ketika kita membaca novel kita tidak bisa mengatakan bahwa

cerita nya seperti membosankan dan sama saja seperti tidak ada bedanya dengan tulisan teoritis para ahli, saya pikir cerita yang ada di bumi ini hanyalah sebagai sebuah teori dasar, dan jika kita membaca sebuah novel jangan sampai merasa seperti membencinya, inilah pentingnya sebuah kemampuan seorang peulis untuk menceritakan cerita nya, kesamaan dasar cerita yang sama selalu bisa berubah- ubah di dalam pena sang penulis. Oleh karena itu untuk mengukur kualitas baik atau buruknya sebuah novel tersebut, melihatnya bukan hanya dari cerita yang diceritakan saja, tetapi juga bagaimana cara jalan cerita tersebut di ceritakan. Saya memperhatikan bahwa, narasi novel saat ini diselipkan oleh dua jalur yaitu estetika dan pengalaman sejarah keduanya bisa menjadi bagian sebuah aspek semangat.

Di bagian jalur estetika ini, dengan membicarakan karya-karya novel Yao Emei ini bisa menjadi diperhitungkan. Bukan karena novelnya unggul dalam bentuk seni, sebaliknya, inilah tepatnya yang harus dia kejar dengan sengaja. Misal novelnya 比天还要高 Lebih Tinggi Dari Langit) dalam edisi keempat "kontemporer" menceritakan sebuah kisah utopis dalam masyarakat materialistis kontemporer. Dia menggambarkan bagaimana ketiga anak muda itu tidur di udara terbuka dengan puisi, betapa miskinnya kehidupan material mereka, tetapi betapa kayanya kehidupan spiritual mereka.

Tentu saja, surga yang dibayangkan oleh anak muda tidak dapat diwujudkan dalam kenyataan, Taole akhirnya menjadi gurun, dan Kangsai diantar kembali ke kampung halamannya oleh ibunya yang datang ke pintu, dan menjadi seorang yang berperilaku baik karyawan. Yao Emei menyusun novel lain (*Chuān kǎijiǎ de rén* 穿铠甲的人) (dalam "Zhongshan" No. 4) berdasarkan prototipe cerita yang sama, tetapi novel ini tidak memiliki semangat membara (*Bǐ tiān hái yào gāo* 比天还要高) dan ini adalah pengembalian total ke dunianya nyata, mengungkap situasi sastra yang memalukan dan tragis dalam

kenyataan. Tapi Yang Qingchun, seorang warga negara yang tergilagila dengan sastra, masih sangat menyentuh kami.

Meskipun kedua karya tersebut menceritakan tentang seorang pecintasastra yang telah menabrak tembok dalam kenyataan, penulis selalu menceritakan kisah tersebut dengan cara yang memiliki rasa kesakralan dalam sastra, seperti yang ditunjukkan oleh judul novel, penulis Yao Emei Hatinya memang lebih tinggi dari langit, meskipun menurut logika cerita, dia harus mengatur agar protagonis dari karya tersebut menemui rintangan dalam hidupnya, tetapi sastra memiliki tempat suci di hatinya. Dari perspektif inilah saya melihatnya berjalan di atas lintasan supremasi estetika.

Cara bercerita seperti itu mutlak diperlukan saat ini ketika kekuatan dunia sedang sangat kuat, karena kelemahan sastra juga terkait dengan praktik sastra kita sendiri. Bagi sebagian penulis, sastra hampir menjadi alat untuk melampiaskan hasrat. tidak ada estetika sama sekali, apalagi estetika.

2.4 Beberapa presepektif kritik sastra mengenai cerpen Jalan Rahasia

"Jalan Rahasia adalah cerita pendek yang ditulis oleh Yao Emei, diterbitkan dalam edisi pertama "Sastra Rakyat" pada tahun 2008, dan memenangkan Penghargaan Sastra Rakyat 2008 untuk Cerita Pendek Luar Biasa. Karya Yao Emei yang berjudul -Jalan Rahasia|| terlihat biasa saja pada pertama kalinya, dan topik yang terkait di dalamnya menjadi perdebatan yang hangat — juga narasinya yang bagus. Namun, ketika Lao Han mengambil dan menyimpan tas perkakas yang ditinggalkan oleh pekerja lama di rumahnya, jantungnya terasa berdegup kencang. Novel ini tidak se sederhana itu saatditulis. Seperti yang sudah di pikirkan, Tukang Kayu Yang memberi tahu Lao Han bahwa Li Yuancheng, pemilik tas perkakas, meninggal dalam kecelakaan mobil, kemudian istri Li Yuancheng berulang kali pergi ke rumah Lao Han untuk mencari tas perkakas

Saya pernah mendengar tentang Yao Emei sebelumnya, tetapi tidak terlalu memperhatikannya. Hanya setelah membaca "Jalan Rahasia" saya mulai benar-benar memahami penulis Hubei Sanxia ini, dan itu membawa beberapa keuntungan yang tidak terduga. Yao Emei lahir pada tahun 1968, dan diadukan sebagai penduduk asli kota Yichang, provinsi Hubei. Dia bekerja sebagai sekretaris dan direktur sebuah kantor secara berulang kali. Dia mulai membuat karyanya pada tahun 1996 dan sekarang tinggal di Nanjing sebagai penulis lepas. Dia telah berturut-turut menerbitkan lebih dari satu juta kata novel dalam sebuah beberapa redaksi yaitu Rénmín wénxué 人民文学, Shōuhuò 收获, Dāngdài 当代, Zhōng shān 钟山, Huāchéng 花城, Dàjiā 大家, Shānhuā 山花, dan publikasi lainnya. Diantara karyanya yang lain, karya-karya ini yang menjadi unggulannya yaitu Mǎ jí 马吉, zhì xiāngcūn shàonián 致乡村少年, Xiàng tiān yīyàng gāo 像天一样高, chuān kǎijiǎ de rén 穿铠甲的人, Hēiyǎnjīng 黑眼睛 dan lainnya. Dalam waktu singkat sejak 2008, Yao Emei telah menerbitkan empat novel dalam publikasi besar yaitu Xǐshì línmén 喜事临门, Zài wáng cūn 在王村, Zuì yǔ qiú 罪与囚, Hùkǒu wǎngshì 户口往事 dan cerita pendek Mì mì tōng dào 秘密通道. Cerita pendek Mì mì tōng dào 秘密通道 dan lǐ yǔ sì 里与四 menjadi beberapa karya Yao Emei yang dicetak ulang. Bagi seseorang yang tidak berasal dari jurusan sastra dan mengubah haluan di tengah jalan untuk memulai jalan penciptaan sastra, pencapaian ini dapat dikatakan memuaskan. Tentu saja, ini tidak terlepas dari usahanya sendiri.

Dia pernah berkata bahwa ketika dia pertama kali belajar menulis, banyak penulis favoritnya yang menjadi panutan serta inspirasinya. Saya percaya ini, untuk menulis, Yao Emei memiliki pengabdian dan kehati-hatian seperti seorang penulis. -Latihan yang panjang dan tanpa batas, pemahaman kecil yang diperoleh dengan susah payah, inilah

hubungan antara seorang penulis dan karyanya. Dia berkata bahwa dia tidak akan berhenti pada karya tertentu, dan akan selalu menulis untuk bergerak maju menciptakan sebuah karya.

Yao Mei baru-baru ini mengatakan sesuatu seperti ini ketika membicarakan karyanya: "Saya tidak pernah memiliki sebuah rasa pencapaian dalam menulis. Malah sebaliknya untuk waktu yang lama, bagi saya untuk menulis ini adalah sebuah peristiwa yang mana merasa sangat tertekan sehinggalah merasa bahwa tidak bisa menulis satu kata pun sama sekali. Banyak penulis yang memiliki karakteristik dan perasaan kedaerahan dalam karyanya. Sebagai penulis dari Yichang, Hubei, Yao Mei memiliki hati pada Tiga Ngarai, yang masuk akal. Banyak dari ciptaannya mengungkapkan cintanya pada kampung halamannya dan Tiga Ngarai. Penulis pandai menggali berbagai emosi nyata setiap insan kecil ketika menghadapi perubahan tanah airnya. Xún qīn jì 寻亲记 berlangsung dengan latar belakang para imigran dari Tiga Ngarai, menunjukkan pengaruh dan manifestasi penampilan imigran yang berbeda pada penduduk setempat. Báihuà wù luò 白话雾落 adalah bab kehidupan perempuan yang ditulis dengan latar belakang sejarah para imigran dari Tiga Ngarai. Penetapan Bendungan Tiga Ngarai dan kebijakan pemukiman kembali Tiga Ngarai merupakan peristiwa besar bagi masyarakat di kawasan Tiga Ngarai. Sebagai seorang penulis dari Yichang Yao Emei mengungkapkan kepedulian dan cintanya pada kampung halamannya dari pengalaman orang-orang di Tiga Ngarai ketika mereka menghadapi emigrasi.

Praktik membawa pekerja migran ke dalam visi kreatifnya sendiri. Dalam *The Man Called Father*, penulis mengungkapkan segala macam kesulitan yang dihadapi petani ketika mereka pergi ke kota. Mì mì tōng dào 秘密通道 juga merupakan upaya penulis untuk memperluas visinya, dan mencerminkan pemikirannya sendiri tentang manusia. Yao Emei pandai menulis tentang hal-hal biasa dan orang

biasa. Dia memahami kehidupan dan sifat manusia melalui orang-orang biasa dan peristiwa biasa ini. –Dari ketidak tahuan ke pengetahuan, dari pengetahuan ke kesadaran, ini adalah tiga tahap yang harus dilewati orang dari lahir sampai mati. Saya tidak tahu metode apa yang membuat orang yang tidak menulis bangkit.

Sejauh yang saya ketahui, ketika saya menulis tentang seorang pria, ketika saya menulis tentang seorang anak, ketika saya menulis tentang seseorang yang meninggal sebelum saya lahir, ketika saya menulis tentang kehidupan di luar pengalaman saya, saya merasa bahwa saya dengan karakter saya. Naik dan turun dalam pengalaman fiksi, dalam imajinasi untuk mendapatkan pengalaman yang tidak dapat diberikan oleh kenyataan. Singkatnya, saya menggunakan tulisan saya sebagai tongkat, dan saya terobsesi untuk lebih dekat dengan hal-hal yang jauh di dalam sifat manusia. Emei memahami sifat manusia melalui tulisan, menembus sifat manusia, ini adalah cita-citanya, dan itu juga bisa dianggap sebagai tujuan utamanya. Dalam cerita pendek Mimi tōngdào 秘密通道, itu bisa dikatakan sebagai upaya yang ampuh. Baik dan jahatnya sifat manusia terungkap sedikit demi sedikit di sini, tidak ada kejadian yang menggemparkan dunia atau tokoh besar dalam cerita pendek ini, bahkan ada yang hanya kehidupan biasa, seperti menggambarkan kehidupan tetangga. Dibandingkan dengan pasang surut, hidup dan mati, perpisahan dan reuni, suka dan duka, adegan kehidupan legendaris yang mendebarkan dan berliku, kehidupan sehari-hari adalah bidang yang erat kaitannya dengan kita masing-masing, dan itu adalah kegiatan yang kami terlibat dalam cara tertentu sepanjang waktu. Emei juga seorang penulis yang peka terhadap kehidupan –Jalan Rahasia memiliki hal-hal yang diperhatikan orang saat ini sebagai materi, dan dengan demikian mengungkapkan kontradiksi dan keegoisan yang ditunjukkan orang di bawah konflik kepentingan mereka sendiri. Tuan Dong Jian pernah menyebutkan dalam sebuah

artikel yang ditulis untuk orang lain bahwa dia sangat terganggu oleh kebisingan dekorasi dan –dari demam dekorasi Cina hingga masalah spiritual orang Cina.

Dan Yao Mei memulai dengan memahami masalah perumahan yang paling dikhawatirkan orang saat ini dari –rumah|| menjadi –roh. Sebuah rumah adalah proyek besar mata pencaharian masyarakat, dan ini merupakan acara yang cukup menarik. Kisah –Jalan Rahasia|| sangat sederhana dan biasa, dan karakternya tidak rumit. Itu hanya hal-hal sepele dalam kehidupan sehari-hari. Begitu topik sosial paling sensitif saat ini – –rumah, ditambahkan, itu menjadi tidak biasa. Dahulu, orang tidak perlu terlalu memikirkan bagaimana sistem sebuah perencanaan, tapi sekarang berbeda, di bawah reformasi dan keterbukaan, rumah menjadi sangat berarti. Rumah bagi mereka seperti diibaratkan sebuah pohon bagi orang yang tidak memiliki akar di kota, ini sangat penting. Apalagi bagi mereka yang ingin mendapatkan hak tinggal tetap di kota metropolitan dengan bersekolah dan bekerja, rumah adalah jaminanyang paling andal dan kuat. Perumahan dan lingkungan, kelas sosial, status dan kualitas hidup tidak dapat dipisahkan. Pada 1980-an, sejumlah besar penulis mulai menulis karya realistik baru, menulis tentang reformasi, keterbukaan, dan kehidupan nyata orang biasa, rangkaian saham, perceraian, perselingkuhan, dan lain-lain. Dalam beberapa tahun terakhir, tulisan di bagian bawahnya yang berfokus pada kehidupan nyata para pekerja migran, penambang, dan orang kecil, tetapi sekarang –rumah|| telah menjadi sebuah fokus utama. Setelah membeli rumah, dekorasi di kemudian hari juga memusingkan orang awam, dekorasinya sulit dan banyak gejala sisa. –Jalan Rahasia|| hanya menangkap kenyataan ini dan menggambarkan kisah pasangan dalam proses mendekorasi rumah setelah membeli rumah. Pasangan itu, Lao Han dan Xiaon Wei, keduanya telah menerima pendidikan tinggi dan telah melihat beberapa pengalaman dunia, dan mereka tidak rakus akan uang dan keuntungan dalam hidup,

tetapi mereka ditipu oleh perusahaan dekorasi yang terdengar tinggi selama proses renovasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, hal-hal seperti itu dapat dilihat di mana-mana, dan surat kabar, berita, dan TV telah melaporkannya. Lao Han dan istrinya sangat berhati-hati, tetapi kontrak itu –seperti gembok, hanya menjaga untuk para bangsawan tapi tidak kepada orang kecilkecill. Menghadapi perusahaan dekorasi yang orang-orang pergi ke gedung kosong, pasangan itu hanya bisa memikirkan cara lain menemukan pekerja dekorasi baru yang pada awalnya menolak. Setelah banyak lemparan, para pekerja yang diundang telah berhasil menyelesaikan proyek tersebut. Tak disangka, saat pasangan itu berbahagia, Li Yuancheng, seorang tukang listrik, meninggal dalam kecelakaan mobil pada malam berikutnya setelah menyelesaikan dekorasi rumah mereka. Kembali ke tas perkakas yang kotor itu. Awalnya, tas bukanlah apa-apa, tetapi karena perselisihan perburuhan antara rekannya dan yang lain. Lao Han menjadi peka terhadap masalah ini dan menjadi berhati-hati.

Untuk istri Yuancheng yang datang untuk meminta tas perkakas, Lao Han sudah siap dan menolak untuk mengakuinya Saya pernah melihat tas ini sebelumnya. Setelah membaca buku kecil di tas perkakas, Lao Han tiba-tiba menyadari bahwa semua toko furnitur yang dengan cara ini, kesan tentang dia di masa lalu pasti sangat baik sehingga ia mendapatkan harga diskon, dan dia membuat berbagai tebakan tentang hal-hal yang datang untuk meminta paket dari istri Yuancheng. Dengan mentalitas egois seperti itu, Lao Han masih menolak untuk mengakui bahwa dia telah melihat tas itu. Secara kebetulan, Lao Han dapat memasuki rumah Yuancheng, bertemu dengan putranya, dan melihat tempat peringatan yang dibangun oleh putra Yuancheng untuknya. Putranya mengambil barang-barangnya sebelum kematiannya Bagi orang yang tidak memiliki apa-apa di kota,

ini sangat penting.

Harta karun Luo Lie di lemari di rumah, yang dia sebut jalan masuk. Putranya tidak pernah melupakan tas itu, dan memberi tahu Lao Han. Tanpa tas itu, seolah-olah jiwa Ayah nya belum kembali. Lao Han akhirnya mengirim kembali tas itu secara diam-diam karena hati nuraninya, namun bertemu dengan keluarga Li Yuancheng yang sedang melakukan latihan Wǔqī 五七 untuk menyelamatkan orang mati. Kemudian tas tersebut tersapu ke tempat sampah. Di bagian akhir, tertulis, Lao Han mendengar begitu banyak suara di sekelilingnya, tetapi dia tidak mendengar apa-apa. Hidup itu seperti pantomim. Pada akhirnya, Lao Han tidak menjadikan dirinya menjadi orang yang baik. Yao Emei memanggil jiwa tukang listrik dalam cerita, dan pada saat yang sama memanggil jiwa dunia, memanggil hal-hal indah di dalam jiwa. Ini juga kedalaman ketenangan penulis. Bagian novel yang lebih mendalam tidak hanya mencerminkan realitas sosial yang nyata dan menyedihkan, tetapi juga mengintip ke tempat kotor yang tersembunyi di hati orang biasa. Hidup ini benar-benar seperti pantomim, beberapa hal tidak dapat diungkapkan dan tidak dapat diungkapkan. Jalan rahasia mengarah ke jiwa Yuancheng, dan itu juga mengarah ke jiwa dunia.

Bukankah Lao Han dan istrinya ditipu oleh Sheng Jing, seorang wanita yang pendiam dan jujur dari perusahaan perbaikan rumah?. Dia tidak bisa menyerahkan tas itu, belum lagi tanggal di tas itu mungkin bisa saja digunakan, jadi Lao Han dengan keegoisan nya menjadi wajar, semacam pembelaan diri. Tidak dapat dihindari bahwa hal-hal akan berkembang seperti ini. Lao Han sangat tidak berdaya, tetapi dia harus dengan hati-hati melindungi kepentingan kecilnya sendiri, karena dia tidak mampu membelinya. Kehidupan nyata penuh dengan ketidakberdayaan di mana-mana, orang berhati-hati tetapi tidak ingin kehilangan muka dan harga diri. Karakter dalam -Jalan Rahasia

adalah orang-orang yang dapat dilihat di mana saja dalam hidup, dan hal-hal tersebut juga sangat umum. Penulis hanya ingin memikirkan kontradiksi sifat manusia melalui hal-hal biasa tersebut. Bagi Lao Han, ini adalah sebuah episode dalam hidupnya, tetapi itu membuatnya sangat menghargai kenyataan –pantomim kehidupan yang menyakitkan tetapi tidak membahagiakan.

Bagian novel yang lebih mendalam tidak hanya mencerminkan realitas sosial yang nyata dan menyedihkan, tetapi juga mengintip ke tempat kotor yang tersembunyi di hati orang biasa. Hidup ini benar-benar seperti pantomim, beberapa hal tidak dapat diungkapkan dan tidak dapat diungkapkan. Jalan rahasia mengarah ke jiwa Yuancheng, dan itu juga mengarah ke jiwa dunia. Bukankah Lao Han dan istrinya ditipu oleh Sheng Jing, seorang wanita yang pendiam dan jujur dari perusahaan perbaikan rumah?. Dia tidak bisa menyerahkan tas itu, belum lagi tanggal di tas itu mungkin bisa saja digunakan, jadi Lao Han dengan keegoisannya menjadi wajar, semacam pembelaan diri. Tidak dapat dihindari bahwa hal-hal akan berkembang seperti ini. Lao Han sangat tidak berdaya, tetapi dia harus dengan hati-hati melindungi kepentingan kecilnya sendiri, karena dia tidak mampu membelinya. Kehidupan nyata penuh dengan ketidakberdayaan di mana-mana, orang berhati-hati tetapi tidak ingin kehilangan muka dan harga diri.

Karakter dalam Jalan Rahasia adalah orang-orang yang dapat dilihat di mana saja dalam hidup, dan hal-hal tersebut juga sangat umum. Penulis hanya ingin memikirkan kontradiksi sifat manusia melalui hal-hal biasa tersebut. Bagi Lao Han, ini adalah sebuah episode dalam hidupnya, tetapi itu membuatnya sangat menghargai kenyataan pantomim kehidupan yang menyakitkan tetapi tidak membahagiakan.

Ketidakberdayaan hidup menyebabkan keterasingan dan pengkhianatan terhadap nilai harapan baik masyarakat dalam kenyataan, dan juga merupakan keterasingan manusia. Karakter Lao

yang berpendidikan tinggi dan istrinya Xiao Wei, dalam kehidupan nyata, kedua karakter ini memiliki makna tertentu yang khas, mereka berpengetahuan luas, berbudaya, dan memiliki suasana warga negara kecil. Lao Han akhirnya mengucapkan selamat tinggal pada satu kamar tidur dan satu ruang tamu dan pindah ke rumah baru seluas 120 meter persegi, yang membuktikan bahwa mereka juga sangat nyata melalui kerja keras.

Untuk meningkatkan kualitas dan lingkungan hidup mereka. Pada awalnya, ia melepaskan pekerja dekorasi biasa dan memilih perusahaan dekorasi yang besar, karena ia berharap semuanya memiliki prosedur tertentu dan menyelesaikan semuanya melalui langkah-langkah yang sangat formal. Tapi harapan ini pupus. Xiao Wei berkata, Jika kamu tidak bisa mempercayai orang, kamu tidak bisa mempercayai uang? Tidak bisakah kamu mempercayai hukum? Jika kamu tidak bisa mempercayai segalanya, bukankah akan sulit bagi orang untuk bergerak? Logika seperti itu dihancurkan oleh kenyataan berikut, dan mereka hukum yang mereka pikir dapat mereka percayai sekarang tidak berdaya. Suami dan istri dipengaruhi oleh serangkaian orang yang mereka temui perusahaan perbaikan rumah, pekerja perusahaan tersebut, pekerja rekan kerja mereka, dan lain-lain. Secara kebetulan, keterasingan sifat manusia juga dimanifestasikan pada kepala desa dalam cerita pendek Yao Mei lainnya Dalam Wangcun. Tujuan diam-diam dan liciknya untuk membangun rumah sangat mencengangkan. Ini berlaku untuk kerabat, apalagi orang lain. Keegoisan jauh di dalam sifat manusia terungkap sepenuhnya di sini.

Di bawah permukaan kehangatan dalam kehidupan nyata, orang terang-terangan melakukan hal-hal yang egois. Beginilah keegoisan sifat manusia diungkapkan kepada dunia oleh pengarangnya. Jumlah novel Yao Emei sedang dalam tren lurus ke atas, dan dari sastra wanita awal hingga novel saat ini yang berfokus pada budaya dan masyarakat, mereka sedang mengalami perubahan yang memuaskan. Namun,

sebagai penulis dengan kualifikasi menulis yang relatif singkat, penulis juga harus memperhatikan peningkatan kemampuan bahasa dan tema serta alur. Hanya dengan cara ini penulis dapat membuat kemajuan lebih lanjut dalam kreasi masa depan dan karya saat ini dengan kualitas lebih tinggi kepada dunia. (Ulasan Zhang Hua, mdoc88.com)

